

KEEFEKTIFAN METODE GIST (*GENERATING INTERACTION SCHEMATA AND TEXT*) BERORIENTASI PENGALAMAN PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN

(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Raswati

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia
Surel : raswatiyayas@yahoo.co.id*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penguasaan metode membaca siswa, sehingga siswa hanya mampu membaca dengan satu gaya membaca untuk semua ragam wacana. Dampak dari kondisi ini adalah kemampuan membaca dan minat baca siswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman dalam pembelajaran membaca pemahaman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa metode eksperimen semu dengan desain penelitian *pretest-posttest Control Group*. Teori yang melandasi penelitian ini metode membaca GIST, pembelajaran berorientasi pengalaman dan membaca pemahaman. Data hasil penelitian berupa hasil tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang berupa soal objektif sebanyak 30 soal untuk pretes dan 30 soal untuk postes. Melalui uji hipotesis hasil penelitian menunjukkan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Kata Kunci : Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*), pembelajaran berorientasi pengalaman dan kemampuan membaca pemahaman.

Abstract

This research based on lack of mastery method of student reading so the students can only read with a reading style for all kinds of discourse. The impact of this condition is the ability to read and the student's interest still low. This research aims to determine the effectiveness of GIST method (Generating Interaction Schemata and Text) oriented learning experiences in reading comprehension. Method used is quantitative in the form quasi-experimental method with pretest-posttest study design Control Group. The theory underlying this research is, the method of reading GIST oriented learning experiences and reading comprehension. Research data in the form

oftest results and the experimental grade class before and after the control treatment in the form of questions about the objectives of 30 to 30 questions for the pre-test and post-test. Through hypothesis test results showed the method GIST (Generating Interaction Schemata and Text) oriented learning experience, effectively used in reading comprehension.

Keywords : *GIST method (Generating Interaction Schemata and Text), reading comprehension*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa seorang siswa, karena proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Nurgiyantoro (2010: 368) mengungkapkan kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Berbekal pada tingkat pemahaman itu lah seseorang dapat mendapatkan berbagai manfaat dari kegiatan membaca. Sayangnya pembelajaran membaca pemahaman di sekolah masih menyisakan sejumlah problem tersendiri. Kurangnya penguasaan metode membaca adalah salah satu kendala yang membuat siswa hanya mampu membaca dengan satu gaya membaca untuk semua ragam wacana.

Dampak dari kondisi di atas adalah kemampuan membaca dan minat baca siswa masih sangat rendah. Abidin (2012: 9) juga mengungkapkan rendahnya kemampuan efektif membaca para siswa di sekolah, merupakan cermin utama kegagalan pembelajaran membaca yang dilakukan di sekolah. Tidak diterapkannya strategi atau metode membaca yang tepat ini menyebabkan rata-rata siswa hanya mampu membaca secara monoton dan tidak pernah tahu bagaimana cara praktis dalam memahami bacaan.

Bertemali dengan masalah di atas, maka diperlukan serangkaian upaya untuk mengatasi hal tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkenalkan berbagai strategi atau metode pembelajaran membaca yang mampu membentuk perilaku membaca sekaligus mampu mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu penelitian terhadap kemampuan

membaca pemahaman dengan metode tertentu perlu dilakukan. Salah satu metode membaca yang dirasa dapat digunakan dalam membaca pemahaman adalah metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan, yaitu Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman tidak efektif atau efektif diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII-7 SMPN 9 Bandung. Adapun manfaat yang diharapkan, penelitian ini dapat menjadi umpan balik bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih tepat, variatif dan dapat bermanfaat, mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada pembelajaran membaca pemahaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode eksperimen semu dengan desain penelitian *pretest-posttest Control Group*. Desain penelitian tersebut menggunakan dua kelompok objek penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiono 2012: 76). Teknik memilih objek/sampel dilakukan secara *simple random sampling*, yang dapat dilakukan secara tradisional yaitu dengan sistem undian atau kocokan (Sukardi, 2011: 58).

Prosedur yang digunakan yakni dengan melakukan tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menguji kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Kedua dengan memberikan bimbingan dan arahan membaca pemahaman di kelas eksperimen dengan metode GIST berorientasi pengalaman dan di kelas kontrol dengan metode langsung/ceramah. Ketiga dilakukan tes akhir pada kedua kelas tersebut guna mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode GIST berorientasi pengalaman.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 9 Bandung dan didapat sampel kelas VII-7 yang berjumlah 33 siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini merujuk pada data yang telah dikumpulkan dari seluruh sampel yang telah diolah secara sistematis, objektif dan dengan cara-cara penghitungan yang ilmiah. Berdasarkan hasil pretes dan postes di kedua kelas, yaitu kelas eksperimen (VII-7) dan kelas kontrol (VII-8), terlihat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan. Peningkatan nilai rata-rata postes pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Nilai terendah yang diperoleh kelas eksperimen (menggunakan metode GIST berorientasi pengalaman) pada saat pretes adalah 53, nilai tertinggi 90, dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 73.45. Hasil pretes pada kelas eksperimen terdapat 19 siswa yang berhasil dan 14 siswa yang gagal. Sementara itu hasil postes didapat nilai terendah 63, nilai tertinggi 93, dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 83.73. Dari hasil postes diketahui sebanyak 32 siswa berhasil dan seorang siswa gagal. Hal ini disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII yaitu 75.

Sementara itu nilai terendah yang diperoleh oleh kelas kontrol (gunakan metode langsung/ceramah) pada saat pretes adalah 53, nilai tertinggi 86, dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,87. Berdasarkan hasil pretes pada kelas kontrol tersebut terdapat 24 siswa yang berhasil dan 9 siswa yang gagal. Sementara itu dari hasil postes didapat nilai terendah 63, nilai tertinggi 90, dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,60. Dari hasil postes diketahui sebanyak 26 siswa berhasil dan 7 siswa gagal. Hal itu disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII yaitu 75.

Perbedaan yang signifikan nilai rata-rata pretes dan postes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat terlihat dari tabel berikut.

Tabel 1
Pretest dan postest

No	Kelas	Eksperimen	Kontrol
1.	Pretes	73.45	75,87
2.	Postes	83.73	79,60
3.	Jumlah siswa berhasil		
	a. Pretes	19	24
	b. Postes	32	26
4.	Peningkatan (%)	39,4%	6,06%

Tabel di atas menunjukkan terjadi peningkatan nilai dari sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa, serta dapat disimpulkan bahwa metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman efektif diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman di kelas VII. Hasil penelitian ini menjawab dan membuktikan hipotesis (H_1) yaitu, metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman efektif diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman.

PEMBAHASAN

Profil Membaca Pemahaman Siswa

Kegiatan membaca pemahaman yang dilakukan siswa kelas VII-7 masih terbilang kurang dan jauh dari yang peneliti harapkan. Pembelajaran membaca pemahaman khususnya pembelajaran membaca untuk menemukan gagasan utama merupakan pembelajaran yang masih kurang diminati oleh siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil siswa dalam pembelajaran membaca yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran dan dari hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran di kelas. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa, dari hasil wawancara terlihat bahwa dari empat keterampilan aspek berbahasa, siswa lebih

menyukai keterampilan menyimak dan menulis dari pada keterampilan membaca. Menurut para siswa pembelajaran membaca merupakan pembelajaran yang monoton dan membosankan, walaupun mereka membaca, mereka lebih senang membaca bacaan seperti novel dan komik.

Kesulitan yang sering dihadapi siswa pada pembelajaran ini adalah sulitnya menentukan intisari bacaan. Selain itu siswa juga cenderung sulit memahami isi bacaan karena jenis bacaan yang digunakan terlalu membosankan, tidak sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga tidak menimbulkan ketertarikan pada siswa untuk membacanya. Metode pembelajaran yang digunakan guru pun masih terlalu kaku. Pembelajaran membaca untuk menemukan gagasan utama ini diajarkan tanpa memberikan meteri yang cukup, metode/teknik yang sesuai dan media yang menunjang. Pembelajaran ini dilakukan seperti pada pembelajaran lainnya, guru hanya menjelaskan materi yang ada di buku paket dan setelahnya memberikan tugas yang sudah tersedia di buku paket pula.

Setelah diterapkan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode GIST berorientasi pengalaman, siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama. Hal ini terlihat jelas dari perbedaan nilai yang signifikan sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode GIST berorientasi pengalaman diperoleh nilai rata-rata sebesar 73.45 dan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode GIST berorientasi pengalaman diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,73.

Rancangan Pembelajaran Membaca Pemahaman

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal (pretes) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama, setelah itu barulah peneliti merancang pembelajaran. Rancangan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan sumber, media, dan bahan pembelajaran, merumuskan alat evaluasi dan menentukan alokasi waktu pembelajaran.

a. Merumuskan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan pada penelitian ini merujuk pada standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang tercantum dalam indikator pembelajaran yang terdapat dalam silabus bahasa Indonesia SMP kelas VII.

b. Sumber dan media pembelajaran

Sumber yang digunakan guna menunjang pembelajaran dalam penelitian ini adalah buku paket bahasa Indonesia kelas VII dan beberapa buku penunjang lainnya. Sedangkan untuk media, peneliti menggunakan beberapa wacana yang bersumber dari media cetak maupun elektronik

c. Merumuskan alat evaluasi .

Alat evaluasi yang disusun oleh peneliti berupa tes tertulis dengan bentuk soal objektif (pilihan ganda) berjumlah 60 soal dengan kriteria nilai ideal 100. Selain itu tes ini juga dilengkapi enam buah wacana, yang dibagi menjadi tiga wacana beserta 30 soal untuk pretes dan tiga wacana beserta 30 soal untuk postes. Masing-masing wacana disertai 10 butir soal. Wacana yang digunakan sudah disesuaikan dan dihitung menggunakan Grafik *Fry*.

a. Alokasi waktu

Alokasi waktu pembelajaran yang ditetapkan dalam penelitian ini selama tiga pertemuan atau 6 x 40 menit (240 menit).

Pembahasan Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode GIST Berorientasi Pengalaman

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini selain memberikan materi mengenai membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama, juga melakukan kegiatan-kegiatan simulasi yang berkaitan dengan isi ke tiga wacana yang akan diberikan pada saat postes. Kegiatan simulasi ini bertujuan untuk menimbulkan atau membangun pengalaman siswa sesuai dengan isi wacana, hal ini dilakukan guna mempermudah siswa dalam memahami isi wacana. Selain itu, peneliti juga

menggunakan teknik observasi untuk menilai proses pembelajaran tersebut yang dilakukan oleh dua observer. Kedua observer merupakan mahasiswa tingkat akhir jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Observasi dilakukan untuk menilai kegiatan pembelajaran menggunakan metode GIST berorientasi pengalaman. Penilain menggunakan keterangan “terlaksana sempurna” untuk menilai kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan dan terlaksana dengan sempurna tanpa hambatan apapun, keterangan “terlaksana dengan hambatan” untuk kegiatan pembelajran yang direncanakan dan terlaksana namun dalam pelaksanaanya mengalami beberapa hambatan, keterangan “tidak terlaksana” untuk kegiatan pembelajaran yang direncanakan namun tidak terlaksana sama sekali. Aspek-aspek yang diobservasi dalam penelitian ini meliputi, kegiatan membuka pembelajaran, kemampuan menjelaskan materi dan metode, kegiatan membangun pengalaman siswa, kegiatan memeberikan evaluasi, memberikan umpan balik dalam bentuk korektif, dan kegiatan penutup pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kedua observer menunjukkan bahwa peneliti sebagai guru sudah mampu menguasai proses pembelajaran dengan menggunakan metode GIST dan mampu menyampaikan serta mampu memberi pengarahan mengenai metode GIST pada siswa. Hanya saja guru kurang mempersiapkan dan memperhitungkan kegiatan-kegiatan simulasi yang akan digunakan untuk membangun pengalaman siswa. Walau begitu dalam proses penelitian ini tujuan dari simulasi yang digunakan sudah tercapai. Selama pembelajaran siswa telah memperoleh pengalaman yang sesuai dengan isi wacana, sehingga ketika siswa melakukan tes akhir (postes) nanti siswa telah memiliki ingatan yang kuat dari pengalaman yang telah diperolehnya. Hal ini akan mempermudah siswa dalam memahami isi wacana.

Tingkat Keefektifan Metode GIST Berorientasi Pengalaman dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat efektivitas metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman pada pembelajaran membaca pemahaman, khususnya bagi siswa kelas VII-7 SMPN 9 Bandung. Setelah melakukan penghitungan persyaratan analisis data diketahui data sampel penelitian berdistribusi normal dan homogen dengan taraf kepercayaan 99%. Normalitas data untuk menentukan kelanjutan penghitungan dan jenis penghitungan statistik apa yang akan dipakai (Subana, 2000:123). Sementara itu homogenitas data artinya adanya keseragaman varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Setelah melakukan penghitungan normalitas dan homogenitas diketahui data penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya adalah melakukan penghitungan uji hipotesis (*t-test*). Pada taraf signifikansi Pada taraf signifikansi (α) = 0,20. Maka $t_{tabel} = (1-0,20) (64) = 51,2$. Dengan hasil $dk = 64$, maka berdasarkan t_{tabel} didapat nilai 1,296.

Hasil penelitian ini menunjukkan $t_{hitung} = 1,485$ dan $t_{tabel} = 1,296$, sehingga $t_{hitung} (1,485) > t_{tabel} (1,296)$. Dengan taraf/tingkat keefektifan sebesar (α) = 0,20 (70%), maka hipotesis H_1 diterima, yaitu metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman efektif diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan. Penggunaan metode GIST yang berorientasi pengalaman dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan. Perlakuan bimbingan selama tiga kali perlakuan mampu menuai hasil yang memuaskan. Hal tersebut terlihat dari perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara

kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan setelah perlakuan. Pengalaman adalah kegiatan yang langsung dialami dan akan mudah diingat sehingga akan mempermudah pemahaman pula.

Berdasarkan hasil penelitian metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) yang berorientasi pengalaman efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Bagi guru yang ingin menggunakan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) yang berorientasi pengalaman, harus lebih kreatif lagi khususnya dalam menciptakan pengalaman bagi siswa. Penggunaan metode membaca yang tepat akan mempermudah siswa dalam memahami isi bacaan, selain itu pengalaman juga merupakan salah satu penunjang pemahaman dan ingatan yang baik.

Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) yang berorientasi pengalaman dapat dijadikan salah satu alternatif bagi siswa dalam melakukan aktivitas membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan dan menemukan gagasan utama. Bagi para peneliti lainnya yang ingin menggunakan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman, penelitian ini dapat dijadikan acuan namun, peneliti juga harus lebih kreatif dan mendalam lagi dalam mengemas pelaksanaan penelitiannya tersebut. Metode ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca lainnya.

PUSTAKA RUJUKAN

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Subana, dkk. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.